

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa pengelolaan wakaf uang pada BSI KCP Jepara sebagai penunjang UMKM ini sudah cukup baik karena UMKM yang menerima pembiayaan wakaf uang dari BSI KCP Jepara ini yang sebelumnya kesulitan dalam membangun usahanya dapat berhasil menjalankan usahanya dengan baik berkat bantuan pembiayaan dari wakaf uang tersebut. Wakaf uang yang diberikan kepada *mauquf alaih* digunakan untuk modal usaha semakin berkembang dan menjadikan semakin banyak jumlah wakaf produktif yang diperoleh *mauquf alaih* maka skala produksi dan keuntungannya semakin meningkat pula.
2. Permasalahan pembiayaan yang terjadi dalam pengelolaan wakaf uang ini juga dapat terselesaikan dengan baik. Berbagai faktor penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah pada penerima pembiayaan (UMKM) merupakan hal yang tidak dapat diprediksi sebelumnya. Terjadinya krisis ekonomi di tahun 2020 akibat pandemi Covid-19 tersebut menjadikan Bapak Haryono selaku penerima pembiayaan dari wakaf uang menjadi terhambat. Proses pemasaran yang belum begitu luas dan hanya bisa menjangkau di satu wilayah Jepara, menjadikan omzetnya menurun drastis dikarenakan kebijakan pemerintah PPKM yang di terapkan pada tahun 2020 sampai hampir dua tahun ke depan. Hampir semua para pelaku usaha mengalami

penurunan omzet yang sangat dratis, akan tetapi banyak juga para pelaku usaha yang dapat memanfaatkan keadaan tersebut dengan memperluas jaringan pemasaran keluar daerah melalui penjualan *online*.

## **B. Saran**

1. Saran yang dapat penulis sampaikan kepada pihak BSI KCP Jepara berdasarkan penelitian ini adalah meningkatkan literasi masyarakat mengenai wakaf uang agar masyarakat mengerti dan memahami besarnya potensi wakaf uang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. BSI KCP Jepara diharapkan dapat penambah mekanisme pengelolaan dan pemberdayaan, selain memberikan pembiayaan atau pinjaman modal usaha, dapat juga memberikan pembinaan dan pelatihan usaha kepada para Pelaku UMKM, yang mana pembinaan dan pelatihan ini tidak hanya untuk meningkatkan usaha UMKM saja namun juga meningkatkan segi mental spiritual dan religiusnya agar segala usaha yang dilakukan UMKM mendapatkan keberkahan.
2. Saran penulis untuk UMKM selaku penerima manfaat wakaf uang. UMKM diharapkan bisa lebih maju dalam meningkatkan usahanya, tidak hanya dengan penambahan modal saja tetapi bisa lebih mengikuti perkembangan jaman, maraknya penjualan *online* bisa dimanfaatkan untuk memperluas jaringan pasar. Hal ini dikarenakan para generasi muda lebih suka dengan hal yang instan. Pembelian produk-produk lokal secara *online* yang bisa melihat gambar produk, video produk dan proses

pembuatan produk lebih menarik para *customer* untuk membeli. Kemudahan berbelanja tanpa keluar rumahpun sekarang ini lebih di pilih dan diminati. Sampai pembelian makananpun bisa melalui *online*.

